

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 066/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017

DESKRIPSI OYONG VARIETAS  
OY 2265

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: ♀ 1137-0-11-1-0-0-0 x ♂ 1641-0-26-1-11-0-0
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Segilima membulat
Diameter batang	: 1,51 – 1,57 cm
Warna batang	: Hijau muda (RHS 141 D)
Warna daun	: Hijau (RHS 137 C)
Bentuk daun	: Berlekuk menjari
Bentuk ujung daun	: Runcing
Ukuran daun	: Panjang 17,5 – 18,6 cm; Lebar 22,9 – 24,5 cm
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (RHS 141 D)
Warna mahkota bunga	: Kuning muda (RHS 8 C)
Warna kepala putik	: Kuning (RHS 7 D)
Warna benang sari	: Kuning muda (RHS 4 D)
Umur mulai berbunga	: Bunga jantan : 20 – 21 hari setelah tanam; Bunga betina : 24 – 25 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 37 – 38 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindris panjang
Ukuran buah	: Panjang 34,32 – 37,01 cm; Diameter 4,64 – 5,25 cm
Warna buah	: Hijau (RHS 137 C)
Rasa buah	: Tidak pahit
Bentuk biji	: Oval pipih
Warna biji	: Hitam (RHS 202 A)
Berat 1.000 biji	: 148 – 163 gram
Berat per buah	: 374,89 – 419,86 gram
Jumlah buah per tanaman	: 11 – 14 buah
Berat buah per tanaman	: 3,33 – 4,57 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Sangat tahan terhadap Geminivirus
Daya simpan buah pada suhu 25 - 31°C	: 9 – 10 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 42,58 – 60,57 ton
Populasi per hektar	: 13.333 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,5 – 2,7 kg
Penciri utama	: Bentuk ujung daun runcing, permukaan daun berkerut halus, warna buah hijau (RHS 137 C)
Keunggulan varietas	: Produksi buah tinggi dan sangat tahan terhadap serangan Geminivirus
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah

Pemohon  
Pemulia  
Peneliti

: PT. East West Seed Indonesia  
: Fatkhu Rohman dan Dedi Prasetyo  
: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi,  
Dirayati Nur Irsalina dan Gigin Fajaruddin

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO